

**KONTRIBUSI KETEAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN TERHADAP  
KETERAMPILAN MENULIS TEKS RESENSI SISWA KELAS XI  
SMK NEGERI 3 PADANG**

Afni Oktavia<sup>1</sup>, Nursaid<sup>2</sup>, Afnita<sup>3</sup>, Delsy Arma Putri<sup>4</sup>

<sup>1, 2, 3, 4</sup>PBSI FBS Universitas Negeri Padang

[1afnioktavia1707@gmail.com](mailto:1afnioktavia1707@gmail.com), [2nursaid@fbs.unp.ac.id](mailto:2nursaid@fbs.unp.ac.id), [3afnita@fbs.unp.ac.id](mailto:3afnita@fbs.unp.ac.id),

[4delsyarmaputri@fbs.unp.ac.id](mailto:4delsyarmaputri@fbs.unp.ac.id)

**ABSTRACT**

*This study aims to describe the following. First, to describe the book review writing skills of 11th-grade students at SMK Negeri 3 Padang. Second, to describe the reading comprehension skills of 11th-grade students at SMK Negeri 3 Padang. Third, to analyze the contribution of reading comprehension skills to the review writing skills of 11th-grade students at SMK Negeri 3 Padang. This is a quantitative study using a descriptive-analytical method. This study was conducted on 11th-grade students at SMK Negeri 3 Padang. The data in this study consist of the test scores for reading comprehension of book reviews among 11th-grade students at SMK Negeri 3 Padang and the test scores for writing book reviews among 11th-grade students at SMK Negeri 3 Padang. There are three main findings. First, the reading comprehension skills of 11th-grade students at SMK Negeri 3 Padang are in the "good" category, with a mean score of 79.20. Second, the book review writing skills of the 11th-grade students at SMK Negeri 3 Padang were in the "good" category with a mean score of 85.54. Third, there was a significant positive relationship between reading comprehension skills and book review writing skills with a degree of freedom of  $n-1$  ( $35-1=32$ ) and a significance level of 95%.  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted because the calculated  $t$ -value is greater than the critical  $t$ -value, namely  $14.06 > 1.697$ . In other words, the better the reading comprehension skills, the better the students' ability to write book reviews.*

**Keywords:** *Reading Comprehension Skills, Review Writing Skills, Contribution*

**A. Pendahuluan**

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terdapat enam keterampilan dasar berbahasa yang terdapat dalam Kurikulum Merdeka, yaitu keterampilan menyimak, membaca, memirsa, berbicara, menyaji, dan menulis. Keenam keterampilan tersebut saling berkaitan

dan berpengaruh antara satu dengan yang lainnya. Dengan keterampilan berbahasa, akan mampu melibatkan proses berpikir peserta didik untuk mengungkapkan sebuah ide atau gagasan, salah satunya adalah dalam keterampilan menulis (Rahmawati & Citrawati, 2023).

Kegiatan menulis bukanlah kegiatan yang mudah karena harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Dalam kehidupan modern ini, jelas bahwa keterampilan menulis sangat dibutuhkan (Suryadi et al., 2022). Keterampilan menulis dapat dikatakan salah satu ciri dari orang yang terpelajar atau bangsa yang terpelajar. Tolak ukur kecendekiaan seseorang dapat dilihat dari kualitas tulisan-tulisan yang dihasilkannya (Purba et al., 2021). Meskipun menulis merupakan kemampuan akademik dasar yang penting, ternyata masih banyak siswa sulit untuk menguasainya (Nurlaily & Pranata, 2022).

Gianistika (2022) menyatakan bahwa menulis merupakan hal yang sulit karena memerlukan penguasaan beberapa keterampilan, seperti tata bahasa yang tepat dan bisa diterima, sehingga memerlukan mekanisme tanda baca, penulisan huruf besar, dan kosa kata yang tepat sesuai dengan tema yang diajarkan, serta sesuai dengan tingkat kesesuaian dalam menulis. Pernyataan tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Renza et al., (2022), Rahayu et al., (2022), dan Ikhlas et al., (2023) yang menyatakan bahwa siswa

kesulitan dalam menulis disebabkan oleh beberapa faktor. *Pertama*, siswa tidak paham dengan penggunaan tata letak tanda baca dan ejaan dengan benar. *Kedua*, siswa masih kurang mengetahui kosa kata dalam penulisan. *Ketiga*, minat membaca kurang, sehingga perbendaharaan kata yang dimiliki peserta didik menjadi sedikit. *Keempat*, pembelajaran yang diberikan oleh guru masih berpusat pada buku ajar yang menyebabkan peserta didik kurang berlatih dalam mengembangkan tulisannya.

Penelitian yang dilakukan Abdillah et al. (2024) juga menyatakan bahwa masalah yang sering dilontarkan dalam pengajaran menulis adalah siswa kurang mampu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Hal ini terlihat dari penggunaan kata dan diksi yang kurang tepat, kalimat yang kurang efektif, sulitnya mengungkapkan gagasan karena kesulitan memilih kata atau membuat kalimat, dan kesalahan ejaan pun masih sering ditemukan. Arief & Supriadi, (2022) menyatakan bahwa keterampilan menulis dianggap sulit oleh sebagian siswa, karena melibatkan proses berpikir dan perasaan yang

dituangkan dalam kata-kata, sehingga membentuk satu kesatuan kalimat yang utuh. Hal ini menyebabkan siswa kurang memiliki minat dalam mempelajari keterampilan menulis, salah satunya dalam menulis teks.

Dalam pembelajaran Kurikulum Merdeka, terdapat berbagai macam teks pada jenjang SMA/SMK yang harus dikuasai siswa, salah satunya adalah menulis teks resensi. Hal ini terdapat pada Capaian Pembelajaran fase F Kurikulum Merdeka. *Pertama*, peserta didik mampu memahami, mengolah, menginterpretasi, dan mengevaluasi berbagai tipe teks tentang topik yang beragam. *Kedua*, peserta didik mampu mengkreasi gagasan dan pendapat untuk berbagai tujuan. *Ketiga* peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam kegiatan berbahasa yang melibatkan banyak orang. *Keempat*, peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk merefleksi dan mengaktualisasi diri untuk selalu berkarya dengan mengutamakan penggunaan bahasa Indonesia di berbagai media untuk memajukan peradaban bangsa. Hal ini diperjelas melalui Tujuan Pembelajaran (TP) menulis teks resensi, yaitu peserta didik mampu

menulis teks resensi dengan memperhatikan struktur, dan isi.

Resensi adalah suatu penilaian atau tanggapan terhadap sebuah karya sastra seperti dongeng, novel, dan cerpen. Resensi ditulis untuk memperkenalkan suatu karya seni kepada pembaca dan membantu mereka dalam memahami atau bahkan memilihnya (Fauzani et al., 2022). Untuk mempelajari tata cara menulis resensi memang tidak selalu mudah. Pasalnya, resensi adalah teks yang dihasilkan dari sebuah analisis mendalam terhadap satu hal dengan melibatkan berbagai hal sebagai pertimbangan, sehingga menghadirkan penilaian yang adil dan rasional. Oleh sebab itu, masih banyak siswa kesulitan dalam menulis teks resensi

Keterampilan menulis berhubungan erat dengan membaca. Kedua keterampilan ini merupakan faktor penting untuk menunjang keberhasilan pembelajaran, apapun mata pelajarannya kegiatan membaca dan menulis tidak dapat terpisah (Wardaningsih et al., 2024). Pandangan umum meyakini bahwa ada hubungan yang positif antara perkembangan kemampuan membaca dan menulis (Nurlaily &

Pranata, 2022). Semakin banyak siswa membaca, cenderung semakin lancar dia menulis (Musyadad et al., 2021). Adanya hubungan erat antara keterampilan menulis yang dimiliki siswa dengan kebiasaan dan minatnya terhadap bacaan, dengan minat baca yang tinggi siswa akan membaca lebih banyak buku bacaan dari pada yang tidak memiliki minat

Keberhasilan siswa dalam berbagai mata pelajaran bergantung pada kemampuan mereka dalam membaca (Azzahra et al., 2024). Siswa yang terbiasa membaca tentu memiliki kecepatan membaca yang tinggi, serta memiliki daya nalar yang tinggi. Ketika dihadapkan dengan buku atau pembelajaran membaca buku dan kemudian diminta menulis sebuah ikhtisar buku, siswa tersebut tidak akan merasa terbebani atau takut, tetapi justru sebagai hal yang menyenangkan karena sudah merupakan kebiasaannya (Triawati et al., 2023). Siswa yang jarang membaca memiliki kecepatan membaca yang rendah karena jangkauan mata ketika membaca tidak luas karena kurang latihan.

Memahami suatu bacaan juga tidaklah mudah, karena siswa harus fokus dan teliti dalam memperoleh

pesan melalui suatu bacaan (Nofrianni et al., 2024). Dengan membaca siswa mampu menangkap isi bacaan dan mengetahui maksud pesan yang disampaikan pada bacaan tersebut. Akan tetapi, sering sekali kita menemukan siswa dengan minat membaca yang rendah, sehingga membuat siswa tidak dapat mencapai maksud tujuan dari teks yang dipaparkan. Kurangnya kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan tentunya merugikan siswa itu sendiri, karena banyak informasi tersebar tidak mampu diserap. Salah satu cara memahami isi bacaan adalah dengan membaca pemahaman.

Berdasarkan uraian tersebut, membaca pemahaman mampu menjawab permasalahan yang terdapat pada pembelajaran teks resensi. Dengan adanya kegiatan membaca pemahaman, seseorang akan memahami isi dan gagasan sebuah bacaan. Selanjutnya, menyampaikan isi bacaan tersebut menggunakan lisan maupun tulisan.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Tujuannya adalah untuk, (1) mendeskripsikan keterampilan menulis teks resensi

siswa kelas XI SMK Negeri 3 Padang, (2) mendeskripsikan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas XI SMK 3 Padang, (3) menganalisis kontribusi keterampilan membaca pemahaman terhadap keterampilan menulis teks resensi siswa kelas XI SMK Negeri 3 Padang. Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis.

#### 1. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Negeri 3 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2025/2026 yang terdiri dari 10 kelas, yaitu kelas XI AKL 1, XI AKL 2, XI MPLB 1, XI MPLB 2, XI Bisnis Ritel, XI Bisnis Digital, XI TJKT 1, XI TJKT 2, XI Perhotelan, XI Kuliner dengan jumlah 333 siswa. Pemilihan sampel penelitian ini dilakukan dengan teknik *simple random sampling*.

#### 2. Variabel dan Data

Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas (X) adalah keterampilan membaca pemahaman siswa kelas XI SMK Negeri 3 Padang, sedangkan variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah keterampilan menulis teks resensi siswa kelas XI SMK Negeri 3 Padang.

Data dalam penelitian ini adalah skor hasil tes keterampilan membaca pemahaman teks resensi siswa kelas XI SMK Negeri 3 Padang dan skor hasil tes keterampilan menulis teks resensi siswa kelas XI SMK Negeri 3 Padang.

#### 3. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu tes objektif dan tes unjuk kerja. Tes objektif digunakan untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman teks resensi siswa kelas XI SMK Negeri 3 Padang. Tes unjuk kerja digunakan untuk mengukur keterampilan menulis teks resensi siswa kelas XI SMK Negeri 3 Padang.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara sebagai berikut. *Pertama*, siswa diminta untuk mengerjakan tes objektif (pilihan ganda) untuk mengetahui keterampilan membaca pemahaman siswa, melalui soal jenis pilihan ganda (A.B.C, dan D). *Kedua*, siswa diminta untuk mengerjakan tes unjuk kerja dengan tujuan mengukur keterampilan menulis teks resensi siswa kelas XI SMK Negeri 3 Padang.

#### 5. Teknik Penganalisisan Data

Penganalisisan data penelitian ini lazimnya ditempuh dalam sembilan tahap. Kesembilan tahapan tersebut, yaitu (1) pengabsahan data, (2) pemberian skor atau penskoran, (3) pengkonversian skor menjadi nilai, (4) pengklasifikasian nilai, (5) pendeskripsian nilai, (6) uji persyaratan analisis (7) pengkorelasi (8) pengujian hipotesis, dan (9) pembahasan hasil penelitian.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **1. Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Padang**

Data keterampilan membaca pemahaman diperoleh dari hasil tes objektif berjumlah 32 soal dengan lima alternatif jawaban (A, B, C, D, dan E). Tes tersebut diberikan kepada 35 siswa kelas XI SMK Negeri 3 Padang. Keterampilan membaca pemahaman siswa kelas XI SMK Negeri 3 Padang ditentukan berdasarkan tiga indikator penilaian. Ketiga indikator penilaian tersebut, yaitu (1) memahami struktur, (2) memahami isi, dan (3) penguasaan kosakata. Selengkapnya, perolehan skor keterampilan membaca pemahaman

siswa kelas XI SMK Negeri 3 Padang dapat dilihat pada Tabel 9 berikut ini.

**Tabel 1. Skor Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Padang untuk Keseluruhan Indikator**

No	Skor	Frekuensi	Presentase
1.	31	1	2,86%
2.	29	2	5,71%
3.	28	4	11,43%
4.	27	5	14,29%
5.	26	5	14,29%
6.	25	4	11,43%
7.	24	7	20,00%
8.	23	4	11,43%
9.	22	1	2,86%
10.	21	1	2,86%
11.	18	1	2,86%
<b>Σ</b>	<b>274</b>	<b>35</b>	<b>100.00</b>

Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat bahwa skor terendah keterampilan membaca pemahaman teks resensi siswa kelas XI SMK negeri 3 Padang adalah 18, sedangkan skor tertinggi adalah 31. Perolehan skor keterampilan membaca pemahaman teks resensi siswa kelas XI SMK Negeri 3 Padang secara lengkap adalah sebagai berikut. Pertama, skor 31 diperoleh oleh 1 orang (2,86%). Kedua, skor 29 diperoleh oleh 2 orang (5,71%). Ketiga, skor 28 diperoleh oleh 4 orang (11,43%). Keempat, skor 27 diperoleh oleh 5 orang (14,29%). Kelima, skor 27 diperoleh oleh 5 orang (14,29%). Keenam, skor 25 diperoleh oleh 4 orang (11,43%). Ketujuh, skor 24

diperoleh oleh 7 orang (20.00%). Kedelapan, skor 23 diperoleh oleh 4 orang (11.43%). Kesembilan, skor 22 diperoleh oleh 1 orang (2.86%). Kesepuluh, skor 21 diperoleh oleh 1 orang (2.86%). Kesebelas, skor 18 diperoleh oleh 1 orang (2.86%). Selanjutnya, perolehan skor keterampilan membaca pemahaman

teks resensi per indikator dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini.

**Tabel 2. Skor, Frekuensi, dan Presentase Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Padang Per Indikator**

No	Indikator	Skor	Frekuensi	Presentase
1.	Struktur Teks Resensi	9	8	22,86%
		8	12	34,29%
		7	7	20,00%
		6	5	14,29%
		5	2	5,71%
		4	1	2,86%
2.	Isi Teks Resensi	11	1	2,86%
		10	5	14,29%
		9	13	37,14%
		8	10	28,57%
		7	6	17,14%
3.	Penguasaan Kosakata	11	6	17,14%
		10	10	28,57%
		9	10	28,57%
		8	7	20,00%
		7	2	5,71%

Berdasarkan Tabel 2, untuk indikator memahami struktur dideskripsikan enam hal berikut. *Pertama*, siswa yang memperoleh skor 9 berjumlah 8 orang (22,86%). *Kedua*, siswa yang memperoleh skor 8 berjumlah 12 orang (34,29%). *Ketiga*, siswa yang memperoleh skor 7 berjumlah 7 orang (20,00%). *Keempat*, siswa yang memperoleh

skor 6 berjumlah 5 orang (14,29%). *Kelima*, siswa yang memperoleh skor 5 berjumlah 2 orang (5,71%). *Keenam*, siswa yang memperoleh skor 4 berjumlah 1 orang (2,86%).

Berdasarkan Tabel 2, untuk indikator memahami isi dideskripsikan lima hal berikut. *Pertama*, siswa yang memperoleh skor 11 berjumlah 1 orang (2,86%). *Kedua*, siswa yang

memperoleh skor 10 berjumlah 5 orang (14,29%). *Ketiga*, siswa yang memperoleh skor 9 berjumlah 13 orang (37,14%). *Keempat*, siswa yang memperoleh skor 8 berjumlah 10 orang (28,57%). *Kelima*, siswa yang memperoleh skor 7 berjumlah 6 orang (17,14%).

Berdasarkan Tabel 2, untuk indikator penguasaan kosakata dideskripsikan lima hal berikut. *Pertama*, siswa yang memperoleh skor 11 berjumlah 6 orang (17,14%). *Kedua*, siswa yang memperoleh skor 10 berjumlah 10 orang (28,57%). *Ketiga*, siswa yang memperoleh skor 9 berjumlah 10 orang (28,57%). *Keempat*, siswa yang memperoleh skor 8 berjumlah 7 orang (20,00%). *Kelima*, siswa yang memperoleh skor 7 berjumlah 2 orang (5,71%).

## 2. Keterampilan Menulis Teks Resensi Siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Padang

Data keterampilan menulis teks resensi diperoleh melalui tes unjuk kerja. Dalam tes tersebut, siswa diminta untuk menulis teks resensi sesuai dengan petunjuk pengerjaan yang diberikan minimal 4 paragraf. Setelah data terkumpul, data tersebut kemudian diberi skor berdasarkan indikator yang telah ditetapkan, yaitu kelengkapan (1) struktur teks resensi, (2) isi teks resensi, (3) diksi teks resensi, dan (4) EYD teks resensi. Selengkapnya, perolehan skor keterampilan menulis teks resensi siswa kelas XI SMK Negeri 3 Padang dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini.

**Tabel 3. Skor Keterampilan Menulis Teks Resensi Siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Padang untuk Keseluruhan Indikator**

No	Skor	Frekuensi	Presentase
1.	15,5	6	17,14%
2.	15	3	8,57%
3.	14,5	6	17,14%
4.	14	4	11,43%
5.	13,5	7	20,00%
6.	12,5	3	8,57%
7.	11,5	3	8,57%
8.	10,5	3	8,57%
<b>Σ</b>	<b>107</b>	<b>35</b>	<b>100.00</b>

Berdasarkan Tabel 3, dapat dilihat bahwa skor terendah

keterampilan menulis teks resensi untuk keseluruhan indikator yang

diperoleh siswa kelas XI SMK Negeri 3 Padang adalah 10,5, sedangkan skor tertinggi adalah 15,5. Skor keterampilan menulis teks resensi untuk keseluruhan indikator dari 35 orang siswa adalah sebagai berikut. *Pertama*, skor 15,5 diperoleh oleh 6 orang siswa (17,14%). *Kedua*, skor 15 diperoleh oleh 3 orang siswa (8,57%). *Ketiga*, skor 14,5 diperoleh oleh 6 orang siswa (17,14%). *Keempat*, skor 14 diperoleh oleh 4 orang siswa

(11,43%). *Kelima*, skor 13,5 diperoleh oleh 7 orang siswa (20,00%). *Keenam*, skor 12,5 diperoleh oleh 3 orang siswa (8,57%). *Ketujuh*, skor 11,5 diperoleh oleh 3 orang (8,57%). *Kedelapan*, skor 10,5 diperoleh oleh 3 orang (8,57%). Selanjutnya, perolehan skor keterampilan membaca pemahaman teks resensi per indikator dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini.

**Tabel 4. Skor, Frekuensi, dan Presentase Keterampilan Menulis Teks Resensi Siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Padang Per Indikator**

No	Indikator	Skor	Frekuensi	Presentase
1.	Struktur Teks Resensi	4	26	74,29%
		3	9	25,71%
2.	Isi Teks Resensi	4	16	45,71%
		3,5	11	31,43%
		3	5	14,29%
		2,5	3	8,57%
3.	Diksi Teks Resensi	3,5	4	11,43%
		3	15	42,86%
		2,5	14	40,00%
		2	2	5,71%
4.	EYD (Ejaan yang Disempurnakan	4	23	65,71%
		3,5	2	5,71%
		3	7	20,00%
		2	3	8,57%

Berdasarkan Tabel 4, untuk indikator struktur teks resensi dapat dideskripsikan dua hal berikut. *Pertama*, siswa yang memperoleh skor 4 berjumlah 26 orang (74,29%). *Kedua*, siswa yang memperoleh skor 3 berjumlah 9 orang (25,71%).

Berdasarkan Tabel 4, untuk indikator isi teks resensi dapat

dideskripsikan empat hal berikut. *Pertama*, siswa yang memperoleh skor 4 berjumlah 16 orang (45,71%). *Kedua*, siswa yang memperoleh skor 3 berjumlah 15 orang (42,86%). *Ketiga*, siswa yang memperoleh skor 3 berjumlah 5 orang (14,29%). *Keempat*, siswa yang memperoleh skor 2,5 berjumlah 3 orang (8,57%).

Berdasarkan Tabel 4, untuk indikator diksi teks resensi dapat dideskripsikan empat hal berikut. *Pertama*, siswa yang memperoleh skor 3,5 berjumlah 4 orang (11,43%). *Kedua*, siswa yang memperoleh skor 3 berjumlah 15 orang (42,86%). *Ketiga*, siswa yang memperoleh skor 2,5 berjumlah 14 orang (40,00%). *Keempat*, siswa yang memperoleh skor 2 berjumlah 2 orang (5,71%).

Berdasarkan Tabel 4 untuk indikator EYD teks resensi dapat dideskripsikan empat hal berikut. *Pertama*, siswa yang memperoleh skor 4 berjumlah 23 orang (65,71%). *Kedua*, siswa yang memperoleh skor 3,5 berjumlah 2 orang (5,71%). *Ketiga*, siswa yang memperoleh skor 3 berjumlah 7 orang (20,00%). *Keempat*, siswa yang memperoleh skor 2 berjumlah 3 orang (8,57%).

### 3. Kontribusi Keterampilan Membaca Pemahaman terhadap Keterampilan Menulis Teks Resensi Siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Padang

Pada bagian subbab ini, diuraikan tentang kontribusi keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks resensi siswa kelas XI SMK Negeri 3 Padang. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis data, yaitu uji normalitas data dan uji homogenitas data. Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa data berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya simpulan hasil pengujian ini dapat dilihat pada uraian berikut.

#### 1. Uji Normalitas Data

**Tabel 5. Uji Normalitas Data**

No	Kelompok	Jumlah (n)	Taraf Nyata	L <sub>0</sub>	L <sub>t</sub>	Keterangan
1.	X		0,05	0,10	0,14	Berdistribusi Normal
2.	Y	35	0,05	0,11	0,14	Berdistribusi Normal

Berdasarkan Tabel 5, disimpulkan bahwa data keterampilan membaca pemahaman berdistribusi normal pada taraf signifikansi 95% untuk n=35 karena L<sub>0</sub><L<sub>t</sub>

(0,1005<0,1498). Demikian juga dengan data keterampilan menulis teks resensi berdistribusi normal pada taraf signifikansi 95% untuk n=35 karena L<sub>0</sub><L<sub>t</sub> (0,1163<0,1498).

Berdasarkan hasil uji Liliefors di atas, dapat ditarik suatu simpulan bahwa data keterampilan membaca

pemahaman dan data keterampilan menulis teks resensi berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas Data

**Tabel 6. Uji Homogenitas Data**

No	Variabel	Jumlah (n)	Taraf Nyata	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Keterangan
1.	X		0,05	1,42	4,14	Homogen
2.	Y	35	0,05	1,42	4,14	Homogen

Berdasarkan Tabel 6, disimpulkan bahwa dengan derajat kebebasan ( $n_1$  sebagai pembilang dan  $n_2$  sebagai penyebut) dan tingkat kepercayaan 95% pada tabel distribusi F terbaca batas signifikansi ( $F_{tabel}$ ) adalah 4,14. Mengingat  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  4,14 disimpulkan bahwa kedua varian homogen.

### Pembahasan

#### 1. Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Padang

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data, diketahui bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa kelas XI SMK Negeri 3 Padang diklasifikasikan menjadi tujuh kategori, yaitu sempurna, baik sekali, baik, lebih dari cukup, cukup, hampir cukup, dan kurang. Nilai rata-rata keterampilan membaca pemahaman siswa kelas XI SMK Negeri 3 Padang adalah 79,20 dengan tingkat penguasaan (76%—

85%) berada pada kualifikasi baik pada skala 10. Perhitungan tingkat keterampilan membaca pemahaman dijelaskan sebagai berikut.

Indikator yang paling dikuasai siswa adalah indikator menentukan penguasaan kosakata dengan nilai rata-rata 84,68 dengan tingkat penguasaan (76%—85%) berada pada kualifikasi baik pada skala 10. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh dapat dikatakan sebagian besar siswa sudah mulai mampu menentukan penguasaan kosakata dari penggalan teks resensi yang dibacanya. Hal ini terlihat dari nilai yang diperoleh siswa dengan rata-rata berada pada kualifikasi baik.

Indikator yang kurang dikuasai siswa adalah indikator memahami isi. Nilai rata-rata siswa adalah 69,29 dengan tingkat penguasaan (66%—75%) berada pada kualifikasi lebih dari cukup pada skala 10.

Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh dapat dikatakan bahwa siswa masih mengalami kesulitan untuk memahami isi teks resensi. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa dengan rata-rata berada pada kualifikasi lebih dari cukup.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai keterampilan membaca pemahaman siswa kelas XI SMK Negeri 3 Padang berada pada kualifikasi baik. Bertolak dari hasil nilai rata-rata tersebut, secara garis besar siswa sudah memahami struktur, isi, penguasaan kosakata teks resensi melalui kegiatan membaca. Dengan demikian, siswa tetap harus menambah penguasaan keterampilan membaca pemahaman yang dimilikinya.

## 2. Keterampilan Menulis Teks Resensi Siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Padang

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data, diketahui bahwa keterampilan menulis teks resensi siswa kelas XI SMK Negeri 3 Padang diklasifikasikan menjadi tujuh kategori, yaitu baik sekali, baik, lebih dari cukup, cukup, hampir cukup, kurang, dan kurang sekali. Nilai rata-rata

keterampilan menulis teks resensi siswa kelas XI SMK Negeri 3 Padang adalah 85,54 dengan tingkat penguasaan (76%—85%) berada pada kualifikasi baik pada skala 10. Perhitungan tingkat keterampilan menulis teks resensi dijelaskan sebagai berikut. *Pertama*, indikator struktur teks resensi. Nilai rata-rata indikator struktur teks resensi berada pada kualifikasi baik sekali. *Kedua*, indikator isi teks resensi. Nilai rata-rata indikator isi teks resensi berada pada kualifikasi baik sekali. *Ketiga*, indikator diksi pada teks resensi. Nilai rata-rata indikator diksi pada teks resensi berada pada kualifikasi lebih dari cukup. *Keempat*, indikator EYD pada teks resensi. Nilai rata-rata indikator EYD pada teks resensi berada pada kualifikasi baik sekali. Indikator tertinggi yang paling dikuasai siswa adalah indikator struktur teks resensi dengan nilai rata-rata 93,57 dengan tingkat penguasaan (86%—95%) berada pada kualifikasi baik sekali pada skala 10. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh dapat dikatakan sebagian besar siswa sudah mampu menulis teks resensi dengan struktur yang lengkap. Hal ini terlihat dari nilai yang diperoleh siswa dengan rata-rata berada pada

kualifikasi baik sekali. Indikator yang kurang dikuasai siswa adalah indikator diksi. Nilai rata-rata siswa adalah 70,00 dengan tingkat penguasaan (66%—75%) berada pada kualifikasi lebih dari cukup pada skala 10. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh dapat dikatakan bahwa siswa masih belum mampu menulis teks resensi sesuai dengan diksi yang benar. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa dengan rata-rata berada pada kualifikasi lebih dari cukup.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks resensi siswa kelas XI SMK Negeri 3 Padang yang belum tercapai adalah diksi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum mampu menerapkan penggunaan diksi dengan benar dalam menuangkan gagasannya. Oleh sebab itu, penggunaan diksi dengan benar dalam menulis teks resensi siswa kelas XI SMK Negeri 3 Padang perlu ditingkatkan.

### 3. Kontribusi Keterampilan Membaca Pemahaman terhadap Keterampilan Menulis Teks Resensi Siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Padang

Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan antara keterampilan membaca pemahaman terhadap keterampilan menulis teks resensi siswa kelas XI SMK Negeri 3 Padang. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa berada pada kualifikasi baik (84,68). Kemudian, hasil tes keterampilan menulis teks resensi berada pada kualifikasi baik (85,84). Setelah kedua variabel tersebut dikorelasikan, diperoleh nilai r hitung 0,926. Selanjutnya, hasil koefisien korelasi tersebut dimasukkan ke dalam rumus kontribusi. Hasilnya diketahui bahwa kontribusi keterampilan membaca pemahaman teks resensi terhadap keterampilan menulis teks resensi siswa kelas XI SMK Negeri 3 Padang sebesar 8,60%, selebihnya 92,40% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kontribusi keterampilan membaca pemahaman terhadap keterampilan menulis teks resensi siswa kelas XI SMK Negeri 3 Padang dianalisis menggunakan rumus *product moment*. Berdasarkan hasil

perhitungan dengan menggunakan rumus *product moment* (dengan bantuan Microsoft Excel) diperoleh nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu ( $r_h = 0.926$ ) > ( $r_t = 0.334$ ). Korelasi tersebut bernilai positif yang artinya hubungan antara kedua variabel sejajar yaitu semakin tinggi keterampilan membaca siswa, maka akan semakin tinggi pula keterampilan menulis teks resensi siswa.

Selanjutnya, dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus uji t. Kemudian,  $t_{hitung}$  yang diperoleh dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ . Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus uji t diperoleh  $t_{hitung}$  (14,09) lebih besar daripada  $t_{tabel}$  (1,697), maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $14,09 > 1,697$ .

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan tiga hal sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan membaca pemahaman siswa kelas XI SMK Negeri 3 Padang berada pada kualifikasi baik. *Kedua*, keterampilan menulis teks resensi siswa kelas XI

SMK Negeri 3 Padang berada pada kualifikasi baik. *Ketiga*, terdapat hubungan positif yang signifikan antara keterampilan membaca pemahaman terhadap keterampilan menulis teks resensi dengan derajat kebebasan  $n-1$  ( $35-1=32$ ) dan taraf signifikan 95%.  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima karena  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  yaitu  $14,06 > 1,697$ .

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdillah, U., Hilalayah, T., & Tisnasari, S. (2024). Pengaruh Metode *Scaffolding* dan Inkuiri terhadap Keterampilan Menulis Teks Resensi Siswa Kelas XI SMAN 1 Pabuaran. *Sasando: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*, 7(1), 86–99.
- Arif, H., & Supriadi. (2022). Penerapan Metode *Direct Instruction* dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa di SMK. *Klasikal: Journal of Education, Language Teaching and Science*, 4(3), 543-555.
- Azzahra, A., Fajar, M. M., Rabbani, S., Chandra, C., & Suriani, A. (2024). Analisis kemampuan membaca lancar Level I di sekolah dasar. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya*, 3(1), 171-182.
- Fauzani, M. R., Suharto, V. T., & Irawati, L. (2022). Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran

- Menulis Resensi Cerpen pada Siswa Kelas XI SMK. *Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 6(1), 1–13.
- Gianistika, C. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Paragraf Bahasa Indonesia Melalui Pertanyaan Terstruktur di Sekolah Dasar. *Jurnal Tahsinia*, 3(2), 117–126.
- Ikhlas, M. F., Asrin, A., & Sobri, M. (2023). Analisis Karangan Deskripsi Siswa Kelas V di Gugus V Kecamatan Praya Tengah. *Journal of Classroom Action Research*, 5(4), 312–318.
- Musyadad, V. F., Supriatna, A., & Aprilia, D. (2021). Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Tahsinia*, 2(1), 10-18.
- Nofrianni, E., Andriani, O., & Prahagia, Y. (2024). Workshop Efektivitas Membaca Pemahaman Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Scramble* di Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 5(4), 3911-3916.
- Nurlaily, F., & Pranata, K. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Kemampuan Menulis Peserta Didik Kelas Redah di Sekolah Dasar. *Jurnal Paedagogy*, 9(3), 476.
- Purba, H. M., Maulina, I., & Hutapea, B. (2021). Teknik 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan) dalam Menulis Teks Berita. *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1). 24-38
- Rahayu, N. K. S., Musaddat, S., Setiawan, H., & Husniati, H. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran *Round Table* Berbantuan Media Gambar Seri terhadap Keterampilan Karangan Narasi Siswa Kelas IV SDN 1 Terong Tawah Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah PENDAS: Primary Educational Journal*, 3(2), 96-104.
- Rahmawati, D., & Citrawati, T. (2023). Jenis Kesulitan Menulis Puisi bagi Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 45–50.
- Renza, M. A., Affandi, L. H., & Setiawan, H. (2022). Pengembangan Media Gambar Berseri pada Materi Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas IV. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2), 445–451.
- Suryadi, E., Milawasri, F. A., & Lustina, L. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa. *Jurnal Bindo Sastra*, 6(1), 15.